

ABSTRAK

Ardiansyah Sukma Ependi. “Penerapan Model Pembelajaran ECIRR (*Elicit, Confront, Identify, Resolve, Reinforce*) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Fluida Statis”

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari Kabupaten Ciamis, nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih tergolong rendah. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran ECIRR (*Elicit, Confront, Identify, Resolve, Reinforce*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran ECIRR serta peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi fluida statis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI MIA 1 SMA Plus Al-Hasan Banjarsari Kabupaten Ciamis berjumlah 30 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktivitas guru sebesar 84% dengan kategori sangat baik dan aktivitas peserta didik sebesar 76% dengan kategori baik. Rata-rata nilai LKPD peserta didik sebesar 80% dengan kategori sangat baik. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi fluida statis dengan melihat indeks *N-gain* sebesar 0,75 yang berkategori tinggi. Hasil perhitungan dengan uji hipotesis menggunakan *t-test: paired two sample for means* dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($37,03 > 2.042$). Dengan demikian model pembelajaran ECIRR dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi fluida statis.

Kata kunci: ECIRR, kemampuan pemecahan masalah, fluida statis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG